

Hubungan antara sikap siswa, sikap orang tua (Ibu) penilaian siswa terhadap kompetensi guru pada matapelajaran bahasa Arab dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada matapelajaran bahasa Arab

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344826&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini berawal dari pemikiran mengenai rendahnya prestasi belajar bahasa Arab siswa madrasah tsanawiyah. Padahal bahasa Arab adalah matapelajaran yang penting dan menjadi syarat bagi seseorang yang ingin membaca al-Qur'an dengan lancar

dan benar (karena al-Qur'an berbahasa Arab) untuk mendalami ajaran Islam.

Melalui kajian teoritis tentang prestasi belajar bahasa Arab, diperoleh variabel yang diperkirakan mempunyai hubungan dengan prestasi belajar, yaitu sikap yang meliputi sikap siswa dan sikap orang tua (ibu) dan penilaian siswa terhadap kompetensi

guru serta motivasi belajar. Untuk itu diajukan lima hipotesis penelitian yang harus diuji kebenarannya.

Hipotesis tersebut adalah:

1. Ada hubungan yang signifikan dan positif antara sikap siswa terhadap matapelajaran bahasa Arab dengan prestasi belajar bahasa Arab.
2. Ada hubungan yang signifikan dan positif antara sikap orang tua (ibu) terhadap matapelajaran bahasa Arab dengan prestasi belajar bahasa Arab.
3. Ada hubungan yang signifikan dan positif antara penilaian siswa terhadap kompetensi guru pada matapelajaran bahasa Arab dengan prestasi belajar bahasa Arab
4. Ada hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar bahasa Arab.
5. Ada hubungan yang signifikan dan positif antara sikap siswa, sikap orang tua (ibu), penilaian siswa terhadap kompetensi guru pada matapelajaran bahasa Arab dan motivasi belajar dengan prestasi belajar bahasa Arab.

Penelitian ini melibatkan siswa kelas dua madrasah Tsanawiyah se-Kota Pontianak

Serta orang tua (ibu) khususnya. Sampel penelitian adalah mereka yang telah terjaring lewat kriteria sampel, sebanyak 305 orang siswa dan 305 orang tua (ibu) siswa.

Untuk mengukur sikap siswa, sikap orang tua (ibu), penilaian siswa terhadap kompetensi guru, motivasi belajar dan prestasi belajar digunakan instrumen yang disusun

sendiri oleh penulis, yang sebelum digunakan telah terlebih dahulu diuji-coba pada 40 Siswa.

Dari hasil analisis dengan menggunakan Pearson Product Moment diperoleh informasi bahwa sikap siswa mempunyai hubungan yang negatif dan signifikan dengan prestasi belajar ($r = -.095$ dengan $p < 0.05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika

siswa memperoleh prestasi belajar yang memadai justru tidak diimbangi dengan sikap yang positif terhadap matapelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, hipotesis pertama ditolak.

Selanjutnya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap orang tua (ibu) mempunyai hubungan yang hampir tidak berarti dan tidak signifikan dengan prestasi belajar bahasa Arab ($r = .001$ dengan $p < 0.05$). Ini menunjukkan sikap-sikap yang

ditunjukkan orang tua (ibu) tidak berkorelasi dengan prestasi belajar bahasa Arab.

Dengan demikian, hipotesis kedua ditolak.

Pada penelitian ini pula diperoleh hasil bahwa penilaian siswa terhadap kompetensi guru tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar bahasa Arab ($r = ,034$ dengan $p < 0.05$). Hasil ini menunjukkan bahwa berdasarkan

penilaian siswa terbukti tidak ada hubungan yang signifikan antara kompetensi guru pada mata pelajaran bahasa Arab dengan prestasi belajar siswa. Dengan demikian hipotesis ketiga ditolak.

Selanjutnya hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar bahasa Arab ($r = 1,499$ dengan $p < 0.05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar memiliki

hubungan yang erat dengan motivasi belajar siswa. Dengan demikian hipotesis keempat diterima.

Terakhir hasil penelitian membuktikan bahwa sikap siswa, sikap orang tua (ibu), penilaian siswa terhadap kompetensi guru dan motivasi belajar mempunyai hubungan yang sangat bermakna dengan prestasi belajar bahasa Arab ($R = ,503$ dengan $p < 0.05$).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap-sikap yang ditunjukkan siswa, ibu dan kompetensi guru serta motivasi belajar siswa sangat berhubungan dengan prestasi belajar.

Dengan demikian hipotesis kelima diterima.

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan diskusi dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan menyiapkan strategi mengajar yang khusus untuk mengatasi image negatif yang ada pada siswa.
2. Guru diharapkan dapat mendesain dan melaksanakan proses belajar-mengajar dengan format yang lebih baik.
3. Guru dapat meningkatkan kreativitas dalam mengajar.
4. Guru dapat lebih menunjukkan kompetensinya dalam mata pelajaran bahasa Arab.
5. Guru diharapkan mampu mempertahankan bahkan meningkatkan motivasi belajar siswa yang telah baik dengan menyajikan bahan pelajaran semenarik mungkin.
6. Pihak sekolah diharapkan dapat melaksanakan beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab.